

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis berbagai fenomena, peristiwa, maupun kondisi yang terjadi sesuai dengan kenyataan di lapangan. Sementara itu, pendekatan kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena dengan mempertimbangkan konteks serta makna yang melatarbelakanginya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga menghasilkan data deskriptif yang bersifat nonnumerik, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan berbagai temuan yang diperoleh selama penelitian. Selain itu, penelitian kualitatif memiliki karakteristik induktif, holistik, dan interpretatif, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan data berdasarkan realitas sosial yang ditemukan pada lokasi penelitian.⁵⁷

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi program inklusi sosial di Perpustakaan Cahaya Ilmu Desa Galagah. Penelitian ini berfokus pada upaya mendeskripsikan proses pelaksanaan program, mulai dari perencanaan,

⁵⁷ Basri Bodo, "Model Pendekatan Kualitatif", (Klaten: Tahta Media Group, 2022), 18-29

pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan demikian, penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman dan penggambaran fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan daripada melakukan pengukuran atau pengujian secara kuantitatif.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Galagah, Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, tepatnya di lantai II di samping Kantor Desa Galagah.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan pihak atau individu yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, partisipan meliputi pengelola atau petugas perpustakaan serta masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan program inklusi sosial yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Cahaya Ilmu Desa Galagah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini didapat dari 2 kategori:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama melalui proses pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, maupun penyebaran kuesioner.⁵⁸

Pada penelitian ini, data primer di peroleh dari hasil wawancara langsung dengan para informan yaitu petugas perpustakaan yang ada di Perpustakaan cahaya ilmu desa galagah kabupaten hulu sungai utara serta observasi secara langsung pada subjek penelitian ditempat penelitian selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang terdiri dari.

- a. Implementasi program inklusi sosial di perpustakaan cahaya ilmu desa galagah kabupaten hulu sungai Utara
- b. Kendala. dalam pelaksanaan program inklusi sosial di perpustakaan cahaya ilmu desa galagah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari dokumen, buku, atau sumber lain yang sudah tersedia.⁵⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip yang

⁵⁸ Undari Sulung & Mohamad Muspawi “Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier” Jurnal *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* Vol 5, No 3, 2024, 112

⁵⁹ Undari Sulung & Mohamad Muspawi “Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier” Jurnal *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* Vol 5, No 3, 2024, 113

tersedia di Perpustakaan Cahaya Ilmu serta dari dokumentasi pendukung, termasuk unggahan pada akun Instagram. Di perpustakaan Cahaya Ilmu Desa Galagah Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi:

- a. Sejarah singkat tentang perpustakaan cahay ilmu desa galagah
- b. Dokumentasi kegiatan program inklusi sosial di Perpustakaan Cahaya Ilmu Desa Galagah.
- c. Arsip dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program inklusi sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan dalam bentuk tanya jawab untuk memperoleh informasi, penjelasan, serta data yang berkaitan dengan tujuan dan fokus penelitian.⁶⁰ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan instrumen wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai implementasi program inklusi sosial di Perpustakaan Cahaya Ilmu Desa Galagah serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Mengenai implementasi

⁶⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014), 124

program inklusi sosial di Perpustakaan Cahaya Ilmu Desa Galagah Kabupaten Hulu Sungai Utara serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan mengumpulkan, menelaah, dan mengkaji berbagai dokumen, arsip, maupun sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek atau permasalahan yang diteliti.⁶¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan program inklusi sosial, seperti dokumen laporan kegiatan dan foto kegiatan inklusi sosial Perpustakaan Cahaya Ilmu Desa Galagah.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh informasi berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi Perpustakaan Cahaya Ilmu, termasuk sarana dan prasarana, ruang layanan, koleksi perpustakaan, serta berbagai fasilitas yang menunjang pelaksanaan program berbasis inklusi sosial.

F. Instrumen Penelitian

⁶¹ Syamsiah Badruddin, Paisal Halim & Hikmat Gazaly, *Dasar-dasar statistik sosial* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 21

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu memperoleh data yang dibutuhkan selama pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama (human instrument) yang memiliki peran dalam menentukan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis serta menginterpretasikan data, hingga menyusun hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian ini juga menggunakan instrumen pendukung untuk mempermudah proses pengumpulan data, seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis, perangkat perekam suara, serta dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tiga jenis analisis data yang dikembangkan oleh Miles Huberman, yaitu:⁶²

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu tahapan analisis data yang dilakukan dengan cara menyeleksi, mengorganisasi, menyederhanakan, dan memusatkan perhatian terhadap data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya disusun dalam bentuk catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif memuat gambaran faktual mengenai berbagai

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 249-253.

peristiwa, situasi, maupun kondisi yang diamati, didengar, dan dialami peneliti secara langsung tanpa disertai penilaian atau interpretasi. Adapun catatan reflektif berisi pemikiran, tanggapan, komentar, serta penafsiran peneliti terhadap temuan di lapangan. Catatan tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah pengumpulan data pada tahap penelitian berikutnya.

2. Penyajian data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasi. Penyajian data ini berupa uraian singkat, diagram, atau hubungan antar kategori. Langkah ini dilakukan setelah proses reduksi data, dan melibatkan pengumpulan data terkait dari wawancara, dokumentasi, dan pengamatan mendalam. Penyajian data bertujuan untuk memperkuat hasil reduksi dan memudahkan proses penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi data

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan fase konfirmasi akhir yang berwujud analisis data pada penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh untuk memastikan kebenaran dan konsistensi temuan penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan dapat menjawab rumusan atau fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal, meskipun dalam prosesnya memungkinkan adanya perubahan atau penyesuaian sesuai dengan temuan di lapangan. Oleh karena itu, kesimpulan

diharapkan mampu memberikan jawaban atas fokus penelitian serta menghasilkan temuan baru yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan upaya untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan tingkat kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif, proses pengujian keabsahan data berbeda dengan penelitian kuantitatif. Apabila penelitian kuantitatif menitikberatkan pengujian pada instrumen penelitian, maka penelitian kualitatif berfokus pada validitas data yang diperoleh selama proses penelitian. Untuk memastikan keabsahan data tersebut, penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik pengujian sebagai berikut:⁶³

a. Uji Credibility (Kredibilitas)

Uji credibility merupakan pengujian validitas internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai teknik, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, serta member check. Pada penelitian ini, pengujian

⁶³ Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2021), 163-165

kredibilitas dilakukan dengan menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh.

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, maupun waktu untuk memverifikasi kebenaran data penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber diterapkan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan guna menguji konsistensi serta memastikan validitas data. Melalui proses tersebut, peneliti dapat menyusun kesimpulan berdasarkan berbagai sudut pandang sehingga tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian menjadi lebih tinggi. Adapun triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber informasi yang sama. Penerapan teknik ini bertujuan agar data yang dikumpulkan dapat saling melengkapi, mengonfirmasi, dan memperkuat hasil penelitian.⁶⁴

b. Uji Transferability

Uji transferability merupakan validitas eksternal yang menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik serupa dengan konteks penelitian.⁶⁵

c. Uji Dependability

⁶⁴ Wiyanda Vera Nurfajriani dkk, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 10, No. 17, 2024, 828-829

⁶⁵ Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Denpasar: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021), 164

Uji dependability berkaitan dengan konsistensi proses penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menilai seluruh proses penelitian, mulai dari penentuan fokus penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan sehingga proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁶

d. Uji Confirmability

Uji confirmability merupakan pengujian objektivitas dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa temuan penelitian berasal dari data yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan. Melalui pengujian ini, hasil penelitian diharapkan benar-benar mencerminkan fakta yang ditemukan serta sesuai dengan tahapan dan prosedur penelitian yang telah dilaksanakan.⁶⁷

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan melalui uji credibility dengan menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi data melalui perbandingan informasi yang diperoleh dari beberapa informan yang terlibat dalam pelaksanaan program inklusi sosial. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber yang sama, sehingga data yang diperoleh dapat saling melengkapi, mengonfirmasi, serta meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian.

⁶⁶ Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan (Denpasar: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021), 164

⁶⁷ Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan (Denpasar: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021), 164-165